

PENGUNAAN METODE E-LERNING UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MEMBUAT PIDATO PERSUASIF OLEH SISWA KELAS VII MTs NEGERI 1 ACEH TENGGARA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

CUT MUTIA DESI

Email : cutmutiadesi@gmail.com

JAMES MARUDUT

Email : jamesmarudut@gmail.com

NURAINI

Email : aini8191@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pembelajaran pidato persuasif melalui penggunaan metode e-learning pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Inti yang berjumlah 35 orang. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji "t". Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal pembelajaran pidato persuasif oleh siswa sebesar 51,43 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 6,48 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 77,14 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standard deviasinya sebesar 4,58. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk MTs sebesar 70 maka pembelajaran pidato persuasif siswa termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 19,19 dan di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,032 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,19 > 2,032$ maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pembelajaran pidato persuasif melalui media e-learning pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Penggunaan Metode e-learning, pidato persuasif.

LATAR BELAKANG

Pendidikan sesuai definisinya adalah usaha sadar dan terencana untuk membangun susasana belajar dan melakukan potensi dirinya sebagai fitrah Yang Maha

Kuasa. Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang kelas disekolah.

Pencapaian pembelajaran yang efektif tidak mudah. Banyak kendala yang harus dihadapi guru dan siswa dan para pendukung lainnya. Semua komponen di sekolah saling berkaitan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Salah satu permasalahan yang terjadi di sekolah adalah rendahnya nilai siswa yang tidak memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada siswa di MTs Negeri 1 Aceh Tenggara. Siswa menyatakan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang membosankan. Berdasarkan hal tersebut membuat nilai siswa menurun karena kurangnya minat belajar siswa. Pembelajaran dan nilai yang tidak mencapai nilai KKM adalah pembelajaran pidato. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan media e-learning untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia materi pidato persuasif. Media E-learning adalah media yang menggunakan elektronik sebagai medianya. Menurut Rusman (2012: 293) e-learning merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM (Rusman, 2012: 291).

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode E-Lerning untuk Meningkatkan Pembelajaran Membuat Pidato Persuasif oleh Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022.”

KAJIAN TEORITIS

Kerangka Teori

Pengertian Pidato

Sugono, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:1071), mendefinisikan pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Dengan kata lain, pidato adalah wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak.

Hakikat pidato adalah keterampilan berbicara di depan massa dalam komunikasi searah dan pengungkapan gagasannya dipersiapkan dengan matang meliputi penguasaan materi dan kesiapan matang. Pidato untuk menjelaskan suatu ide atau gagasan, seseorang dapat menggunakan alat bantu gambar dan lembar peragaan lain. Agar pendengar mengetahui maksud apa yang disampaikan oleh pembicara.

Pengertian Pidato Persuasif

Menurut Rakhmat (2011: 102) pidato persuasi merupakan proses mempengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis, sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri untuk menyetujui. Pidato persuasif adalah merupakan tujuan kalau kita menginginkan tindakan atau aksi.

Tujuan Pidato Persuasif

Pidato persuasif bertujuan ingin mengajak/membujuk pendengar agar terpengaruh terhadap isi pidato yang disampaikan.

Pengertian Metode E-Learning

Menurut Rusman (2012: 293) e-learning merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui e-learning, pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari

Metode elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM (Rusman, 2012: 291).

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa e-learning merupakan aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi khususnya elektronik seperti internet, intranet, tape video maupun audio, satelit, tv, CD-ROM dan lain sebagainya. Jadi e-learning bisa dilakukan dengan seluruh Metode elektronik yang mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian berdasarkan perhitungan hasil penelitian. Penelitian one group ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan satu kelompok saja sebagai sampel tanpa menggunakan kelompok perbandingan. Penelitian one group memberikan perlakuan sama pada setiap sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

Desain penelitian one group pretest-posttest meliputi tiga langkah, yaitu:

1. Pelaksanaan pretest untuk mengukur variable terikat
2. Pelaksanaan perlakuan eksperimen
3. Pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variable terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor awal dan skor akhir dari pretest dan posttest

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan Metode e-learning untuk meningkatkan pembelajaran pidato persuasif oleh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

Table 4.1. Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Menulis Pidato Persuasif

NO.	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
1.	ATW	VII	60	80
2.	ADC	VII	50	70
3.	BA	VII	50	80
4.	BA	VII	50	80
5.	CN	VII	40	70
6.	DA	VII	50	80
7.	DJ	VII	50	80
8.	FA	VII	60	80
9.	KR	VII	50	70
10.	KA	VII	60	80
11.	MAP	VII	50	80
12.	MY	VII	40	70
13.	NK	VII	50	80
14.	NR	VII	60	80

*PENGGUNAAN METODE E-LERNING UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MEMBUAT PIDATO
PERSUASIF OLEH SISWA KELAS VII MTs NEGERI 1 ACEH TENGGARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022*

15.	NSB	VII	50	70
16.	NM	VII	60	80
17.	RAR	VII	50	70
18.	RHG	VII	50	80
19.	SM	VII	40	70
20.	SH	VII	50	80
21.	SS	VII	60	80
22.	ZKA	VII	50	80
23.	MH	VII	60	80
24.	NA	VII	50	80
25.	FS	VII	40	70
26.	CO	VII	50	80
27.	MT	VII	60	80
28.	SB	VII	50	70
29.	AFN	VII	60	80
30.	AAS	VII	50	80
31.	MAA	VII	50	80
32.	RD	VII	60	80
33.	FAP	VII	50	80
34.	BR	VII	40	80
35.	RSD	VII	50	70
JUMLAH TOTAL			1800	2700

NILAI RATA-RATA (\bar{X})	51,43	77,14
---	--------------	--------------

Data analisis

Tabel 4.2.3. Perbedaan Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Standar Error Pada Tes Awal dan Tes Akhir

TES	F	RATA-RATA	STANDAR DEVIASI	STANDAR ERROR
TES AWAL	35	51,43	6,48	1,11
TES AKHIR	35	77,14	4,58	10,78

Pengujian Hipotesis Atau Uji “T”

Adapun pengujian hipotesis untuk mengetahui Metode e- learning pada pembelajaran pidato persuasif oleh siswa kelas VII MTS Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022 tersebut menggunakan uji t.

$$t_o = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t_o = \frac{77,14 - 51,43}{\sqrt{\frac{42,01}{35} + \frac{21,01}{35}}}$$

$$t_o = \frac{25,71}{\sqrt{\frac{63,02}{35}}}$$

$$t_o = \frac{25,72}{\sqrt{1,80}}$$

$$t_o = \frac{25,71}{1,34}$$

$$t_o = 19,19$$

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji hipotesis sebesar 19,19. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan db= N -1= 35-1= 34, maka diperoleh nilai t tabel = 2,032. Jadi dengan demikian t hitung > t tabel atau 19,19 >2,032 maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan pembelajaran pidato persuasif dengan menggunakan Metode e- learning pada siswa kelas VII MTS Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan pembelajaran pidato persuasif melalui Metode e- learning pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal pembelajaran pidato persuasif oleh siswa = 51,43 dengan standar deviasinya = 6,48 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya = 77,14 dengan standar deviasinya = 4,58. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk MTs = 70. Maka pembelajaran pidato persuasif untuk tes akhir siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain itu, nilai t hitung $>$ t tabel atau $19,19 > 2,032$ dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan pembelajaran pidato persuasif melalui Metode e- learning pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan pembelajaran pidato persuasif melalui Metode e- learning oleh siswa maka disarankan guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menggunakan Metode e- learning sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan keterampilan pembelajaran pidato persuasif oleh siswa.
2. Para siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya peningkatan pembelajaran pidato persuasif.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai peningkatan pembelajaran pidato persuasif dengan Metode e- learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya*. Jakarta: Pt.Rineka Cipta.
- Hasta Indriyana, Handayaningsih. 2015. *Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Indrustritera
- Munir, Rinaldi. 2011. *Algoritma Dan Pemrograman*. Bandung : Informatika.
- Sugono, Dendy. 2012. *Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. *Media Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Prasojo, Lantip Diat Dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Retorika Modern Pendekatan Pratis*. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarta
- Tarigan, Guntur. 2018. *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Wena Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta : Pt Bumi Aksara.